

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia yang saat ini sedang berkembang, berusaha untuk mengoptimalkan seluruh kemampuannya di bidang ekonomi. Alah satu kebijaksanaan yang menunjang perekonomian di Indonesia adalah dunia perbankan yang berperan untuk pembiayaan kegiatan yang produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan memberkan jasa-jasa layanan perbankan dan produk-produk perbankan baik produk pembiayaan dan pendanaan. Dengan adanya perkembangan di Negara Indonesia dan persaingan antar bank yang berlomba untuk menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Karena bagi bank, dana merupakan persoalan yang utama, tanpa adanya dana bank tidak berjalan sesuai dengan fungsinya. Bank yang mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun pinjaman dalam angka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Berjalannya fungsi tersebut agar bank dapat melakukan tujuannya untuk memelihara likuiditas dan untuk membiayai kegiatan operasional bank.

Untuk menghimpun dana masyarakat, bank megeluarkan produk pendanaan dalam menghimpun dananya seperti tabungan, deposito, dan giro. Bank dalam menghimpun dananya mempunyai maksud agar masyarakat menempatkan dananya

di bank guna memudahkan kelangsungan aktivitas perbankan, dan dalam menghimpun dana tersebut pihak bank memberikan bunga sebagai bentuk imbalan kepada masyarakat. Salah satu produk bank yang memberikan bunga sebagai imbalan kepada masyarakat adalah Deposito. Deposito adalah simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan (Taswan, 2013). Penarikan deposito hanya boleh dilakukan pada saat tertentu menurut jatuh temponya, jatuh tempo tersebut terdiri dari satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan, delapan belas bulan, dan dua puluh empat bulan.

Deposito ini dapat dikategorikan sebagai kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang, semakin lama jangka waktu deposito akan semakin besar juga tingkat suku bunganya begitupun sebaliknya dalam kondisi ekonomi normal tingkat suku bunga deposito akan semakin kecil dan jangka waktu deposito semakin sebentar. Dalam produk deposito yang ditawarkan pihak bank kepada masyarakat yang dijaminan melalui Lembaga Penjamin Simpanan atau LPS dengan adanya persyaratan tertentu. Banyaknya minat dari masyarakat terhadap salah satu produk bank yaitu deposito yang produknya memiliki aturan dalam penarikan dananya dan memiliki tingkat suku bunga yang tinggi.

Salah satu jenis bank yang ada di Indonesia yaitu Bank Perkreditan Rakyat atau sering disebut BPR. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1, menyatakan bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran seperti valuta

asing (*valas*), perasuransian, dan juga keliring. Fungsi BPR yaitu memberikan pelayanan perbankan kepada masyarakat yang tidak memiliki akses kebank umum, membantu pemerintah mendidik masyarakat dalam memahami pola nasional agar akselerasi pembangunan di sector pedesaan dapat lebih dipercepat, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha bagi masyarakat pedesaan, dan mendidik dan mempercepat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan lembaga keuangan formal. Berbeda dengan bank umum yang mempunyai produk tabungan, deposito, dan giro sedangkan BPR mempunyai produk seperti tabungan dan deposito yang diberikan kepada masyarakat.

PT Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung (BPR SAWA), mempunyai salah satu produk unggulan yaitu produk deposito. Produk deposito menjadi unggulan di PT Bank Perkreditanrakyat Sumber Artha Waru Agung karena tingkat suku bunga yang terbilang tinggi dengan jangka waktu yang diterapkan hanya satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan, dan dua puluh empat bulan. Pendanaan di PT BPR Sumber Artha Waru Agung yang berasal dari deposito dimana deposito dengan suku bunga dimulai dari tujuh persen hingga delapan persen dengan dana kurang dari tiga puluh juta, sedangkan suku bunga hanya lima persen dengan saldo dari dua puluh lima juta, karena sumber dana PT BPR Sumber Artha Waru Agung adalah dari deposito maka bank perlu menginformasikan mengenai produk deposito ini kepada masyarakat agar masyarakat tertarik untuk menempatkan dananya di PT BPR Sumber Artha Waru Agung. Salah satu aspek yang perlu diketahui oleh masyarakat adalah prosedur pembukaan dan pencairan deposito.

Berasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Deposito Berjangka dengan judul “PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA DI PT BPR SUMBER ARTHA WRU AGUNG SIDOARJO”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang terjadi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja syarat-syarat dalam pembukaan dan pencairan deposito di PT BPR Sumber Artha Waru Agung sidoarjo?
2. Bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan deposito di PT BPR Sumber Artha Waru Agung Sidoarjo?
3. Apa saja hambatan dalam pembukaan dan pencairan deposito di PT BPR Sumber Artha Waru Agung Sidoarjo?
4. Bagaimana solusi permasalahan yang terjadi dalam pembukaan dan pencairan deposito di PT BPR Sumber Artha Waru Agung Sidoarjo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang terjadi, sehingga tujuan penelitian ini agar tercapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui syarat-syarat dalam pembukaan dan pencairan deposito di PT BPR Sumber Artha Waru Agung Sidoarjo

2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan deposito di PT BPR Sumber Artha Waru Agung Sidoarjo
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pembukaan dan pencairan deposito di PT BPR SumberArtha Waru Agung Sidoarjo
4. Untuk memberikan solusi permasalahan yang terjadi dalam pembukaan dan pencairan deposito di PT BPR Sumber Artha Waru Agung

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengertian deposito, syarat-syarat deposito di PT Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung Sidoarjo serta membantu mahasiswa mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan deposito

##### **2. Bagi PT BPR Sumber Artha Waru Agung**

Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam peningkatan pelayanan dan penilaian kinerja di PT Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung Sidoarjo

##### **3. Bagi Pembaca**

Untuk menambah wawasan serta infoermasi tentang pengertian deposito, syarat-syarat pembukaan deposito serta prosedur pembukaan deposito dan prosedur pencairan deposito di PT Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung Sidoarjo

#### 4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Untuk menambah referensi kepada mahasiswa STIE Perbanas mulai dari pengertian deposito, syarat-syarat deposito, hingga prosedur pembukaan dan prosedur pencairan deposit

